

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran menjadi cara yang dilakukan oleh pendidik (pengajar) agar terjadi proses penerimaan ilmu pada siswa (Sutikno, 2019). Ada banyak jenis pembelajaran yang mana setiap jenis pembelajaran tersebut dispesifikasi ke dalam beberapa mata pelajaran. Dengan adanya mata pelajaran, siswa dapat belajar secara terorganisir dan tahu persisnya seperti apa pembelajaran yang sedang dipelajari. Bahasa Indonesia adalah salah satu contoh mata pelajaran yang ada.

Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi materi ajar pada setiap jenjang sekolah yang mana bahasa Indonesia itu sendiri adalah bahasa nasional yang digunakan di Indonesia. Dalam pendidikan, bahasa Indonesia sangatlah penting karena di kehidupan sehari-hari penggunaan bahasa Indonesia ialah agar logis dalam berpikir (Handayani & Subakti, 2021). Sebagai pembelajaran, bahasa Indonesia mengajarkan siswa agar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Melalui tulisan, komunikasi dapat terjalin karena menulis merupakan unsur penting yang merupakan salah satu cara dalam menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain. Salah satu kegiatan menulis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia ialah menulis teks narasi.

Menulis teks narasi menjadi salah satu materi yang dipelajari oleh siswa kelas IV SD. Menurut Hasriani (2021) narasi mempunyai alur yang

berkesinambungan antar peristiwa-peristiwa di dalamnya dalam kaitan sebab akibat. Ada bagian yang menjadi awal dari narasi tersebut, ada bagian perkembangan dari kondisi yang dijelaskan di awal, dan juga ada bagian yang mengakhiri narasi tersebut. Dengan alur, pembaca bisa menentukan dimulai dan diakhirinya suatu narasi walaupun akhir dari narasi tersebut masih bisa menimbulkan permasalahan yang baru lagi. Sebagai salah satu materi yang dipelajari oleh siswa, pada materi ini mereka diajarkan untuk membuat teks narasi dengan penulisan yang tepat. Kreativitas siswa disini terlihat dari bagaimana mereka menyusun suatu runtut kejadian ke dalam teks narasi tersebut dengan baik, tepat, dan indah.

Kreativitas ialah proses seseorang dalam menciptakan sesuatu hal secara tepat dan imajinatif. Menurut Hasriani (2021) kreativitas memang sering dikaitkan dengan kegiatan kepenulisan pada hal hal-hal yang berbau ilmiah. Kreativitas seorang siswa pada materi teks narasi ini dilihat dari seberapa kreatif siswa tersebut dalam membuat teks narasi. Dimulai dari penggunaan kosa kata, tata bahasa, kata hubung, juga penuangan narasi ke dalam tulisan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SD Negeri 14 Tanjung Batu diperoleh fakta bahwa kreativitas para siswanya dalam membuat teks narasi sangatlah kurang. Ini disebabkan oleh pembelajaran kurang variasi, masih mengandalkan model konvensional (model ceramah) yang mana di kelas siswa kebanyakan hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru tentang konsep teks narasi tanpa ada tindakan nyata siswa di dalamnya sehingga mereka

kurang paham tentang apa itu teks narasi begitu juga bagaimana seni menulis yang baik dalam teks narasi. Hasil yang didapat saat diberikan ulangan harian yaitu kebanyakan teksnya tidak tersusun dengan runut kejadian yang benar, asal tulis, banyaknya penggunaan kosa kata yang kurang tepat, dan penggunaan kata hubung yang salah sehingga hasil yang diharapkan tidak tercapai. Berikut paparan rekapitulasi hasil ulangan harian siswa di kelas IV SD Negeri 14 Tanjung Batu:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Hasil Ulangan Harian Kelas IV A

| No. | Nilai | Kategori | Jumlah Siswa |
|-----|--------|-------------|--------------|
| 1. | 0-60 | Kurang | 18 siswa |
| 2. | 61-70 | Cukup | 4 siswa |
| 3. | 71-80 | Baik | 4 siswa |
| 4. | 81-100 | Sangat Baik | - |

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 14 Tanjung Batu

Tabel 1.2 Rekapitulasi Hasil Ulangan Harian Kelas IV B

| No. | Nilai | Kategori | Jumlah Siswa |
|-----|--------|-------------|--------------|
| 1. | 0-60 | Kurang | 20 siswa |
| 2. | 61-70 | Cukup | 4 siswa |
| 3. | 71-80 | Baik | 2 siswa |
| 4. | 81-100 | Sangat Baik | - |

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 14 Tanjung Batu

Diketahui bahwa hanya 6 siswa yang lulus KKM dan selebihnya mendapatkan hasil yang tidak memuaskan dengan nilai rata-rata keseluruhan dari ulangan harian ini yaitu 54,55. Kreativitas siswa dalam mengerjakan soal terkait teks narasi sangatlah kurang dilihat dari skor nilai yang didapatkan

saat ulangan harian ini. Melihat permasalahan ini, diperlukan upaya agar permasalahan ini dapat teratasi dan dapat menciptakan kreativitas siswa dalam membuat teks narasi. Di sini, peneliti memilih model pembelajaran CIRC sebagai solusinya. Model ini sangat cocok dalam pembelajaran yang mengandung konten bacaan di dalamnya karena dalam model ini terdapat aktivitas membaca, menulis, menganalisis bacaan, dan menuangkan ide pikiran ke dalam tulisan.

Penelitian di sekolah dasar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* sebagai *treatmentnya* sudah pernah dilakukan sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Natalia, Oentoe, & Monigir (2021) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integreted Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Kakaskasen III” yang mana dari dua siklus yang dilaksanakan dalam pembelajaran dengan CIRC sebagai model pembelajarannya, bahwa pembelajaran yang dicapai 67% untuk siklus I dan 94,76% untuk hasil siklus II yang mana dapat disimpulkan model CIRC mengakibatkan adanya perubahan berupa peningkatan pada hasil belajar siswanya. Kemudian Ayuningrum (2022) dalam penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Gagasan Pokok Paragraf di SD Islam PB Soedirman Jakarta” yang mana 34,37% sebagai hasil prasiklus, lalu didapati adanya perubahan berupa peningkatan menjadi

59,37% pada siklus I, kemudian menjadi 84,37% pada siklus II yang berarti ada peningkatan lagi dengan rata-rata nilai 82,34 dan sudah melewati KKM 75 sehingga didapati bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat menyebabkan adanya peningkatan hasil belajar siswanya dalam materi ide pokok paragraf.

Permasalahan yang ada di SD Negeri 14 Tanjung Batu terkait rendahnya kreativitas siswa dalam membuat teks narasi hendaknya dapat teratasi. Menilik dari penelitian yang telah dilakukan, model CIRC adalah jawaban tepat untuk permasalahan tersebut karena model ini sudah terbukti efektif dalam membantu siswa memahami konsep dari bacaan yang disediakan dan meningkatkan kreativitas berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Maka dari itu, peneliti memandang bahwa pengimplementasian model CIRC ini sangat cocok pada penelitian ini karena model ini akan membantu siswa memahami konsep teks narasi secara bersama-sama dan tau cara membuat teks narasi yang benar secara maksimal karena pengerjaannya yang dilakukan secara diskusi berkelompok. Penelitian kali ini dilakukan untuk menemukan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di SD Negeri 14 Tanjung Batu. Adapun penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Kreativitas Siswa dalam Membuat Teks Narasi di Kelas IV SD Negeri 14 Tanjung Batu”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Dari permasalahan yang ada pada bagian latar belakang, harus ada batasan lingkup masalah agar penelitian ini menjadi terarah. Maka dalam penelitian ini peneliti menentukan batasan dalam lingkup masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Siswa kelas IV di SD Negeri 14 Tanjung Batu ialah objek penelitiannya.
2. Materi pembelajaran yang diteliti yaitu materi teks narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Perlakuan yang diberikan ialah penggunaan model *cooperative integrated reading and composition* sebagai model pembelajarannya.
4. Kemampuan yang diukur adalah kreativitas siswa dalam membuat teks narasi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan ini yaitu apakah ada pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap kreativitas siswa dalam membuat teks narasi di kelas IV SD Negeri 14 Tanjung Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and*

composition terhadap kreativitas siswa dalam membuat teks narasi di kelas IV SD Negeri 14 Tanjung Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoristis

Diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini dapat membantu penelitian yang akan dilakukan mendatang mengenai dampak model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap kreativitas siswa dalam membuat teks narasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat membantu guru menemukan cara terbaik dalam mengajarkan materi terkait teks narasi dan pembelajaran kebahasaan lainnya. Sehingga dapat digunakan untuk KBM dan sesuai harapannya hasil yang hendak dicapai.

b. Bagi Siswa

Dapat melatih kerja sama antar siswa dalam kelompok. Selain itu juga melatih kreativitas siswa dalam membuat teks narasi dan jenis karangan lainnya serta dapat meningkatkan pemahaman siswa akan bacaan yang disajikan.

c. Bagi Sekolah

Dapat mencetak pelajar yang berprestasi. Hal ini juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti dengan mengetahui sejauh mana kreativitas siswa dalam menulis teks narasi dari keefektifan penerapan model pembelajaran CIRC ini.